

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Istilah

Moh. Nadzir (1998:152) mengemukakan bahwa definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.

Agar tidak terjadi kesimpang - siuran dan salah pengertian terhadap istilah istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini. Maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah serta maksud yang terkandung dalam penelitian ini, sehingga akan terdapat keseragaman landasan berfikir antara peneliti dengan pembaca. Dengan demikian maka pengertian dari masing-masing istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:747) yang dimaksud dengan pengaruh adalah Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lebih kepada arah bagaimana sebuah budaya yang ada yaitu budaya mutu mempengaruhi iklim peningkatan kinerja karyawan di sebuah perusahaan (organisasi)

2) Budaya Mutu Organisasi

Budaya mutu dalam skripsi yang saya sendiri berusaha membuatnya. Saya sendiri mengamini dengan Nasution (2005:249) yang mengutip dari Goetsch dan Davis (1994:122) menyebutkan bahwa budaya kualitas adalah system nilai organisasi yang menghasilkan suatu lingkungan yang kondusif bagi pembentukan dan perbaikan kualitas secara terus-menerus. Budaya TQM menurut Hardjosoedarmo (2004:92) adalah pola-pola nilai, keyakinan dan harapan yang tertanam dan berkembang di kalangan anggota organisasi mengenai pekerjaannya untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas. Menurut Supriyadi dan Triguno (2001:8) yang dikutip oleh Diding (2006:149) budaya mutu adalah suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan kekuatan pendorong, membudayakan dalam kehidupan individu dan kelompok masyarakat atau organisasi yang tercermin melalui sikap, perilaku, tindakan dan hati untuk melakukan aktivitas hidupnya secara bermutu. Kemudian budaya mutu/kualitas atau budaya TQM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah system nilai (dalam artian yang dimiliki oleh Yayasan Pesantren Daarut Tauhid Bandung dalam mendukung perbaikan kualitas perusahaan (organisasi), terutama dari kualitas kinerja karyawan itu sendiri.

3) Kinerja

Kinerja disebut pula prestasi kerja, dalam bahasa Inggris kinerja disebut *work performance* atau *job performance*. Kinerja menurut Prawiro Sunoro yang dikutip oleh Pabundu (2006:121) adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan

organisasi dalam periode tertentu. dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh setiap individu

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya. Maka berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan Yayasan Daarut Tauhid Bandung yang berjumlah 125 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif. menurut ketentuan tertentu untuk diambil datanya oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiono (1994:57) bahwa: "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian diberlakukan bermacam-macam teknik pengambilan sampel. Sampling adalah pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud.

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan cara penghitungan sampel yang didasarkan

pada pendugaan *Random Sampling* dan penentuan besarnya ukuran sampel (n) diperoleh dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Yamane

(JalaludinRahmat, 1993:83) yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran sampel minimal

d : Presisi

1 : Angka konstan

Presisi merupakan kesalahan baku atau standar error. Dalam penelitian penelitian sosialnya besarnya presesi biasanya antara 5% sampai 10%. Sementara itu pada penelitian ini, peneliti mengambil presisi sebesar 10% maka diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{125}{(125)(0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{125}{(125)(0,01)+1}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

$$n = 56$$

Setelah diketahui jumlah sampel keseluruhan yaitu 56 orang pegawai, maka langkah selanjutnya adalah mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling ini ke setiap bagian bidang Yayasan Daarut Tauhid. Pengalokasian sampel dilakukan secara proposional dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Harun Al Rasyid (1993: 80) yaitu sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} = n$$

Keterangan:

n_i : Ukuran sampel yang harus diambil pada stratum ke-1

N_i : Ukuran stratum ke-1

n : Ukuran sampel keseluruhan yang dialokasikan

N : Ukuran Populasi

C. Metodologi Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode yang memfokuskan penelitiannya kepada masalah aktual yang terjadi saat ini, yang dapat memberikan pemahaman yang berarti sehingga menimbulkan pemikiran-pemikiran yang kritis. Sementara itu pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum, mengumpulkan data, dan kesimpulan masalah penelitian. Hal

ini sesuai dengan pendapat menurut Ali (1984 : 54) adalah “Suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menyangkut prosedur atau tahapan kegiatan yang ditempuh dalam upaya pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Tahap Penentuan alat Pengumpulan Data

Penggunaan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Oleh karena itu untuk mencapai objektivitas data, maka alat yang digunakan dalam mengumpulkan data harus relevan dengan mempertimbangkan segi kepraktisan, efisiensi dan kehandalan alat tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data.

Bentuk angket yang disebarkan berupa angket berstruktur, yang sering disebut angket tertutup. Dalam hal ini, angket terdiri dari dua bagian yaitu variabel X dan variabel Y. Masing-masing angket terdiri dari 51 item pernyataan, jadi seluruhnya berjumlah 20 item pernyataan untuk variable X dan untuk variable Y 31 item pertanyaan, dan setiap pertanyaan diberi alternatif jawaban yang sudah disediakan. Responden hanya melakukan pilihan terhadap alternatif jawaban yang sesuai dengan pengalamannya dan cukup memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan. Hal itu sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hanafiah Faisal Dan Mulyadi Guntur Waseso (1982:178) bahwa:

Angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawaban diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu disebut jenis angket tertutup atau angket terbatas. Angket yang demikian biasanya meminta jawaban dengan

pola “Ya” atau “Tidak”, jawaban singkat dan jawaban dengan memubuhkan *Checklist* (√) pada item-item termuat pada alternatif jawaban.

Adapun keuntungan dalam penggunaan angket tertutup ini menurut Arikunto (1989:125) yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu untuk menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Jadi jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau disebut angket tertutup.

2. Tahap Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam tahap penyusunan alat pengumpul data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan varibel-variabel yang akan diteliti yaitu varibel X (Pengaruh Budaya Mutu Organisasi) dan Variabel Y (Peningkatan Kinerja Karyawan)
- b. Menentukan Indikator dari variabel X (Budaya Mutu Organisasi), Yaitu:
 - 1) Orientasi Tugas

- a) Tujuan Organisasi
 - b) Pengorganisasian
 - c) Batas waktu Pengerjaan Tugas
 - d) Pengarahan dan pengendalian
- 2) Orientasi Hubungan Manusia
- a) Komunikasi
 - b) Dukungan dan dorongan kepada staf
 - c) Partisipasi
 - d) Pujian dan penghargaan
 - e) Aktif menyimak
 - f) Konflik
 - g) Perbedaan individu
- c. Menentukan Indikator variabel Y (Peningkatan Kinerja karyawan), yaitu:
- 1) Lingkungan kerja
 - 2) Komunikasi Terbuka
 - 8) Kompensasi
 - 9) Hak-hak Pegawai
 - 10) Kesempatan untuk maju
 - 11) Partisipasi
- a. Menyusun daftar pernyataan dari masing-masing indikator disertai dengan alternative jawaban

b. Menentukan Kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, baik untuk variabel X (Pengaruh Budaya Mutu Organisasi) maupun untuk variabel Y (Kinerja Karyawan) dengan menggunakan skala Linkert dengan alternatif lima jawaban, yaitu:

Selalu (SL) : 5 (Lima)

Sering (SR) : 4 (Empat)

Kadang-kadang (KD) : 3 (Tiga)

Jarang (JR) : 2 (Dua)

Tidak Pernah (TP) : 1 (Satu)

Kedua angket ini disusun sebanyak 51 pernyataan dengan perincian sebagai berikut:

Variabel X (Budaya Mutu Organisasi) : Sebanyak 20 Pernyataan.

Variabel Y (Kinerja Karyawan) : Sebanyak 31 Pernyataan.

3. Tahap Uji Coba Alat Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian tergantung pada alat pengumpul data, yaitu instrumen yang digunakan, sehingga instrumen penelitian dapat menghasilkan data-data yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian. Instrumen sebagai alat pengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat utama yaitu valid (shahih) dan reliabel (dapat dipercaya) sehingga pengukuran yang dilakukan dapat

berhasil dengan baik. Sebagai mana yang dikemukakan Sugiono (1993:93) bahwa:

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Tujuan dari uji coba instrumen ini untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi, baik redaksinya maupun bentuknya yang meliputi pernyataan dan alternatif jawaban.

Setelah data uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Dengan diketahui ketajaman validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur atau menguji apakah suatu instrumen sudah benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum. Melalui uji validitas dapat juga diketahui tingkat kevaliditasan suatu instrumen yang disusun untuk mengumpulkan data yang diperlukan, sebab data yang diperoleh merupakan alat pembuktian hipotesis.

Pernyataan di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996:160) bahwa yang dimaksud dengan:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan analisis item untuk uji coba validitas agar dapat mengetahui tiap butir item yang valid atau tidak. Item yang valid bisa digunakan selanjutnya untuk penelitian, sedangkan yang tidak valid digugurkan atau tidak digunakan lagi dalam penelitian.

Untuk pengujian validitas tiap butir item tersebut menggunakan rumus *Product Moment* dari person, yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:162), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} / hitung : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah Skor Total

$\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh item)

n : Jumlah responden

selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n : Jumlah responden

distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), maka dasar pengambilan keputusan untuk kriteria penafsiran adalah sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Selain instrumen diuji tingkat validitasnya juga harus tingkat reliabilitasnya. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Maksud dari “dipercaya” adalah data yang dihasilkan harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi atau dengan kata lain berapa kalipun instrument tersebut diambil, maka hasilnya akan menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. Metode yang digunakan penulis untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah metode *Split-half Method* (teknik belah dua) dimana dalam teknik ini peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan

kelompok butir bernomor genap sebagai belahan ke dua. Kemudian mengkorelasikan dengan rumus Sperman Brown. Agar dalam menguji reliabilitas instrumen ini maka perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut, diantaranya:

1) Mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan kelompok pertama dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belahan ke dua pada masing-masing variabel

2) Mencari koefisien korelasi (ρ) dengan menggunakan rumus korelasi *Sperman Brown* (Suharsimi Arikunto, 1993:148) yaitu:

$$r^1 = 1 - \frac{6(\sum d^2)}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r^1 = Koefisien reliabilitas

d = Beda rank

n = Jumlah responden

1 = Konstanta

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi ρ (ρ) dengan uji independen antar kedua variabel dengan menggunakan rumus t (Sujana, 1996:380) yaitu:

$$t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Untuk menggunakan rumus di atas, maka harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari beda rank (d) item ganjil dan genap
- b) Mencari koefisien korelasi Spermans
- c) Mencari nilai t
- d) Mencari derajat kebebasan (dk) dengan rumus $n-2$
- e) Membandingkan t hitung dengan t tabel

4. Koefisien reliabilitas dianggap signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan t_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $dk = (n-2)$ dengan tingkat kepercayaan 99%.

Untuk mencari r_{tabel} , jika diketahui signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,707 dengan demikian dapat diambil kesimpulan:

jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya

jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Kegiatan pengolahan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan proses penelitian, hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menafsirkan data yang berhasil dikumpulkan, dengan demikian hasil penelitian dapat diketahui. Seperti halnya dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1989:109), yaitu:

Mengelola data adalah usaha yang konkrit yang membuat data itu “Berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sitematika yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Penulis mengambil langkah-langkah analisis seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi arikunto (1996:240), yaitu: (1) Persiapan, (2) Tbulasi, (3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Memeriksa data yang terkumpul

Pemeriksaan data dilakukan dengan cara mengecek keutuhan angket yang terkumpul dari hal sobek, kelengkapan lembaran angket, kelengkapan isian responden dan kesesuaian jumlah angket yang dibutuhkan.

b. Pemilihan data

Data yang terkumpul tidak semua dapat diolah untuk dan dijadikan data penelitian, untuk itu dilakukan penyortiran sedemikian rupa sehingga hanya data-data yang memenuhi kualifikasi saja yang diolah dalam penelitian ini.

2. Melakukan tabulasi data

Guna mempermudah pengolahan data , penulis melakukan rekap dan entri data kedalam suatu table pengolahan data.

3. Menentukan bobot nilai

Penentuan bobot nilai untuk setiap item alternatif jawaban setiap variable dilakukan dengan berdasarkan pada skala penilaian yang telah ditentukan , kemudian menentukan skornya.

4. Menghitung kecenderungan rata-rata variable X dan Y

Tahapan selanjutnya dalam pengolahan data adalah mencari kecenderungan umum jawaban responden pada tiap variabel penelitian agar dapat diketahui rata-rata dari variable X dan variable Y. Penulis menggunakan teknik *Weight means score* (WMS). Perhitungan dengan teknik ini dimaksud untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan criteria tolak ukur yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata tersebut, dilakukan dengan cara menghitung persentase skor rata-rata setiap variable X dan Y dengan menggunakan formula sebagai berikut:

- a. Memberi bobot untuk setiap alternative jawaban yang dipilih.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap jawaban yang terpilih
- c. Mencari jumlah nilai dari setiap jawaban yang dipilih responden pada setiap item, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian dikalikan dengan kedua bobot alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung rata-rata untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Dimana,

X : Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$: Jumlah jawaban yang sudah diberi bobot

n : Jumlah responden (sampel)

- e. Menentukan criteria pengelompokan untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Adapun criteria yang yang dipergunakan peneliti dalam penghitungan WMS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

No	Rentang Nilai	Kategori
1	4,01 – 5,00	Sangat tinggi
2	3,01 – 4,00	Tinggi
3	2,01 – 3,00	Sedang
4	1,01 – 2,00	Rendah
5	0,01 – 1,00	Sangat rendah

5. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku penulis menggunakan komputerisasi dan memilih program Ms. Excel 2003. adapun rumus yang penulis pergunakan dalam program tersebut adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 1 \left[\frac{(X_i - \bar{X})}{S} \right]$$

Keterangan:

T_i : Skor Rata-rata yang dicari

X_i : Data Skor dari masing-masing responden

X : Skor rata-rata

S : Simpangan baku

Selanjutnya untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah
- b. Menentukan banyaknya kelas (BK) interval dengan rumus

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Menentukan Panjang kelas (K_i), yaitu rentang bagi banyaknya kelas.

$$K_i = \frac{R}{bk}$$

- d. Membuat table distribusi frekuensi
- e. Mencari rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- f. Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S = \frac{n \sum (f_i x_i) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

6. Uji normalitas distribusi

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametric atau non parametric, dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2), sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan:

X^2 : Chi-kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- Membuat table distribusi frekuensi untuk melihat kenormalan ditribusi
- Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval
- Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

- Mencari luas (O-Z) dan daftar F
- Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O-Z dengan interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambahkan luas O-Z yang berlainan

- f. Mencari E_i (Frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan mengalikan nilai tiap kelas interpal dengan n
- g. Mencari O_i (Frekuensi hasil penelitian) diperoleh dengan cara melihat tiap kelas interval (F_i) pada table distribusi frekuensi.
- h. Mencari X^2 dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan
- i. Menentukan keberartian X^2 dengan cara, membandingkan presentil untuk distribusi X^2 .

7. Menguji hipotesis penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesa guna menganalis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun hal-hal yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut yaitu:

a. Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk memprediksi seberapa besar perubahan yang terjadi pada variabel/dependent (variabel Y) apabila nilai variabel bebas/independent diubah (variabel X) adapun analisa regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana dengan bentuk persamaan dengan rumus menurut Sudjana (2002: 315) yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga gram regresi (bilangan konstanta)

b = Koefisiensi regresi yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit berubah pada X (koefisien arah regresi)

X = Harga variabel X

Langkah-langkah pengujian analisis regresi untuk memperoleh hasil harga a dan b dengan rumus menurut Sudjana (2002:315) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)(\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- 2) Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y
- 3) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana

b. Analisis Varians (Anava)

Melakukan analisis untuk menguji ketergantungan dan linieritas dari persamaan regresi tersebut. Analisis varians ini dilakukan dengan

menggunakan tabel ANAVA. Untuk membuat tabel ANAVA digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat total

$$JK(T) = \sum Y^2$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat-kuadrat karena regresi

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat karena regresi

$$JK(b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat karena residu

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

- 5) Menghitung jumlah kuadrat karena kekeliruan

$$JK(E) = \sum \left[Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

- 6) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(TC) = JK(res) - JK(E)$$

Setelah diperoleh harga-harga dengan menggunakan rumus di atas kemudian dilanjutkan dengan mencari kuadrat tengah (KT) untuk setiap sumber variasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mencari kuadrat tengah total dengan rumus:

$$KT(T) = \sum y^2$$

a) Mencari kuadrat tengah (a) dengan rumus:

c) $KT(a) = \frac{(\sum y)^2}{n}$ ih regresi (reg) dengan rumus:

$$S_{reg}^2 = \frac{JK(b/a)}{1}$$

d) Mencari kuadrat tengah resedu (res) dengan rumus:

$$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

e) Mencari kuadrat tengah tuna cocok (TC) dengan rumus:

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$$

- f) Mencari kuadrat tengah (KT) untuk tiap sumber variasi dengan rumus:

$$S_E^2 = \frac{JK(E)}{n - k}$$

Kemudian mencari harga-harga F untuk uji signifikansi koefisien regresi linier dengan rumus:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Kemudian mencari harga F untuk tuna cocok regresi linier dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2}$$

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-2) dan pada tahap signifikansi tertentu, maka diterima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan ditolak H_0 bila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Kemudian harga-harga dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus di atas dimasukkan ke rumus-rumus tersebut dimasukkan ke dalam tabel ANAVA sebagai berikut:

Tabel 3.6

Daftar Analisis Varians untuk Signifikansi dan
Linieritas Regresi

SUMBER VARIANSI	dk	JK	KT	B. F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b/a)$	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$S_{res}^2 = \frac{JK_{res}}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	$JK(TC) = JK(res) - JK(E)$	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_E^2}$
Kekeliruan	n-k	$JK(E)$	$S_E^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

(Sumber: Sujana, 1992:332)

c. Analisis korelasi

Untuk mencari derajat hubungan antara variabel X (Budaya Mutu Organisasi) dengan variabel Y (Peningkatan Kinerja Karyawan), dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisiensi korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiono (1994:148) yaitu sebagai berikut:

1. Mencari koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan koefisien *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Jumlah skor pada variabel X

Y = Jumlah skor variabel Y

N = Jumlah responden

Kriteria pengujian: jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , hipotesis nol (H_0) ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Menafsirkan koefisien korelasi berdasarkan kriteria seperti dikemukakan oleh Subino (1982: 66) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tolak Ukur Koefisien Korelasi *Product Moment*

NILAI KOEFISIEN	KRITERIA
Kurang dari 0,20	Hubungan dianggap tidak ada
Antara 0,20 - 0,40	Hubungan ada tetapi rendah
Antara 0,41 - 0,70	Hubungan cukup
Antara 0,71 - 0,90	Hubungan tinggi
Antara 0,91 - 1,00	Hubungan sangat tinggi

d. Uji Signifikasi

Uji Signifikasi Koefisien Korelasi ini dimaksudkan untuk mencari nilai t test untuk menambah keyakinan terhadap kebenaran keputusan pengambilan jawaban hipotesis penelitian yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Harga t yang dicari

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria pengujian terhadap uji dua pihak dengan $dk = n - 2$ pada tingkat kepercayaan 99 % adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi ini untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Subino (1982: 81) yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat Koefisien korelasi

Demikian bahasan mengenai metoda penelitian pada bab III ini. Perhitungan mengenai sampel penelitian ini mulai dari pengolahan data mentah menjadi baku sampai dengan uji korelasi, dapat dilihat pada lampiran. Pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian ini akan penulis uraikan dalam BAB IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan

